

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Peran *Harimau Nan Salapan* pada Perang Padri di Minangkabau pada tahun 1803-1838, adalah sebagai berikut :

- 1) Tindakan Haji Miskin yang terang-terangan membakar balai adat di Pandai Sikek pada tahun 1803 adalah awal mula perpecahan padri. Kaum yang tidak suka terhadap tindakan dan ajaran yang diperkenalkan Haji Miskin kemudian bertentangan dengan kaum yang mendukung pergerakan Haji Miskin.
- 2) *Harimau Nan Salapan* adalah kelompok ulama yang dibentuk karena kegagalan Haji Miskin setelah berdakwah tanpa dukungan para ulama. Oleh karena itu *Harimau Nan Salapan* dibentuk sebagai kaum ulama yang akan mendukung perjalanan padri disebarluaskan ke seluruh Minangkabau.
- 3) Peran *Harimau Nan Salapan* pada perang padri di Minangkabau berdampak sangat signifikan terutama pada penyebaran pemurnian Islam yang meluas hingga ke berbagai kota di sekitar Minangkabau. Hal tersebut terbukti tatkala *harimau Nan Salapan* berhasil mengatur strategi perluasan wilayah hingga ke seluruh daerah Danau Maninjau bahkan sampai ke Limapuluh Koto. Selain itu, terbukti juga selain perluasan *Harimau Nan Salapan* juga

melakukan pembangunan dengan mendirikan masjid kaum padri.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini penulis sangat menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penulisannya. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk lebih teliti dalam memilih dan memilih sumber yang akan digunakan. Menimbang banyak sekali tulisan yang berkaitan dengan perang padri tapi kesesuaian dengan topik yang dibahas masih sedikit. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menemukan sumber yang lebih lengkap agar penulisan lebih sempurna.

